

ABSTRAK

Cedric Tony (01043180020)

RESPONS PEMERINTAH CINA TERHADAP KEBERADAAN CRYPTOCURRENCY (2013-2021)

Kata kunci: Cryptocurrency, Cina, Kejahatan Transnational, Kedaulatan, Keamanan

Globalisasi dan perkembangan teknologi telah merubah kehidupan manusia. Batasan-batasan ruang dan waktu yang dulunya menghambat aktivitas manusia sudah seakan hilang karena kehadiran teknologi yang membantu kehidupan sehari-hari manusia. Salah satu bentuk teknologi yang muncul di abad ke 21 ini adalah *cryptocurrency*. *Cryptocurrency* yang merupakan kemajuan teknologi yang mempermudah manusia dalam melakukan transaksi membawa banyak perdebatan. Salah satu dampak negatif yang muncul dari keberadaan *cryptocurrency* adalah bagaimana mereka memfasilitasi kegiatan kejahatan transnasional seperti pencucian uang dan pendanaan teroris. Selain dari itu kehadiran mereka sebagai bentuk alat transaksi yang tidak dipantau dan dikendalikan oleh pemerintah menimbulkan ancaman bagi kedaulatan negara. Cina salah satu negara rising power menyadari ancaman tersebut dan mulai mengambil langkah-langkah untuk mencegah dan membatasi kegiatan *cryptocurrency* dalam negara mereka. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memaparkan bagaimana karakteristik-karakteristik *cryptocurrency* dapat mengancam keamanan dan kedaulatan negara serta melihat tindakan yang diambil oleh Cina sebagai salah satu rising power terhadap ancaman tersebut. Teori dan konsep yang digunakan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini adalah realisme, isu keamanan non-traditional, transnational organized crime, terorisme, dan kedaulatan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Data yang dibutuhkan dikumpulkan melalui studi pustaka dan penelusuran daring. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bagaimana karakteristik anonimitas, cross border nature serta mudah diakses yang dimiliki *cryptocurrency* dapat disalahgunakan dan menimbulkan ancaman bagi negara. Selain dari itu penelitian juga memaparkan regulasi yang dibentuk oleh pemerintah Cina sebagai respons atas ancaman tersebut.

Referensi: 9 Buku atau Buku Elektronik + 8 Laporan dari lembaga non-pemerintah + 20 Jurnal + 9 Artikel Daring

ABSTRACT

Cedric Tony (01043180020)

CHINESE GOVERNMENT'S RESPONSE TO THE EXISTENCE OF CRYPTOCURRENCY (2013-2021)

Keywords: Cryptocurrency, China, Transnational Organized Crime, Sovereignty, Security

Globalization and technological developments have changed human life. The boundaries of space and time that used to hinder human activities have disappeared because of the presence of technology that helps people's daily lives. One form of technology that emerged in the 21st century is cryptocurrency. Cryptocurrency, which is a technological advancement that makes it easier for humans to make transactions, brings a lot of debate. One of the negative impacts that arise from the existence of cryptocurrencies is how they facilitate transnational criminal activities such as money laundering and terrorist financing. Apart from that, their presence as a form of transaction tool that is not monitored and controlled by the government poses a threat to state sovereignty. China, a rising power, realized the threat and began to take steps to prevent and limit cryptocurrency activities within their country. This study aims to explain how the characteristics of cryptocurrencies can threaten the security and sovereignty of a country and see the actions taken by China as one of the rising powers against these threats. The theories and concepts used to conduct the analysis in this research are realism, non-traditional security issues, transnational organized crime, terrorism, and sovereignty. The research was conducted with a qualitative approach and descriptive method. The required data is collected through literature study and online searches. The results of this study explain how the characteristics of anonymity, cross-border nature, and accessibility of cryptocurrencies can be misused and pose a threat to the state. Apart from that, the research also describes the regulations established by the Chinese government in response to these threats.

Reference: 9 Books or Electronic Books + 8 Reports from non-governmental organizations + 20 Journals + 9 Online Articles